

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan budidaya perikanan dimulai dari proses pembibitan ikan umumnya yakni 89% menggunakan bibit yang dibeli dari Kota Padang. Proses pembesaran ikan mengalami peningkatan biaya dalam pemenuhan pakan sehingga menambah biaya produksi, waktu pemeliharaan ikan bertambah dengan adanya pandemi sehingga pembudidaya membiarkan ikan dengan harapan harga ikan kembali normal. Rata-rata pendapatan bersih sebelum terjadi pandemi *Covid-19* adalah sebesar Rp 16.684.226, dan rata-rata pendapatan bersih setelah terjadi pandemi *Covid-19* sebesar Rp 8.130.057.
2. Faktor- faktor yang menyebabkan penurunan sektor budidaya perikanan di Kelurahan Haranggaol adalah terjadinya penurunan permintaan ikan yang menyebabkan harga ikan turut turun dan adanya kenaikan harga pakan ikan. Seluruh responden mengalami penurunan harga ketika dijual dan 18,86% peningkatan konsumsi pakan.
3. Upaya yang dilakukan responden mengatasi dampak pandemi *Covid-19* adalah dengan mencari pekerjaan sampingan dan tidak menjadikan budidaya keramba ikan menjadi pekerjaan satu-satunya.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan maka beberapa saran yang diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak masyarakat agar tidak berfokus pada sektor budidaya perikanan sebagai pencarian utama mengingat kelestarian ekosistem Danau Toba .
2. Bagi pihak asosiasi budidaya perikanan keramba jaring apung di Kelurahan Haranggaol perlu adanya perhatian lebih mendalam terkait dengan situasi yang dialami oleh pembudidaya ikan seperti dengan adanya wabah pandemi dan isu terkait pencemaran air danau dari adanya aktivitas budidaya ikan dengan arti seperti penataan lokasi keramba, pemberian pakan alternatif berbasis ramah lingkungan dan sebagai penyambung antara pihak pemerintah dengan masyarakat pembudidaya ikan.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Simalungun, dalam hal ini Dinas Perikanan dan Peternakan perlu untuk melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan terkait potensi yang ada di Kelurahan Haranggaol selain sektor budidaya perikanan untuk dikembangkan dengan pengelolaan berkelanjutan dan menjaga kelestarian ekosistem di Danau Toba.